

**WACANA KARTUN EDITORIAL “OOM PASIKOM” PADA RUBRIK OPINI
HARIAN *KOMPAS*: SUATU TINJAUAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



ANITA RAHMAWATI

A 310060214

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penyampaian informasi, seseorang harus memperhatikan jalur yang digunakan, yaitu jalur lisan atau tulisan, masing-masing jalur komunikasi memiliki cara-cara tersendiri. Komunikasi lisan dilakukan dengan alat ucap/mulut seperti percakapan yaitu adanya interaksi tuturan antara penutur dengan mitra tutur. Dalam interaksi tersebut penutur dan mitra tutur terikat dengan konteks tuturan. Adapun komunikasi secara tulis dilakukan dengan media tulis seperti pena dan kertas. Proses komunikasi secara tulis dapat ditemui dalam surat kabar yang merupakan media cetak yang akrab dengan masyarakat. Surat kabar menyajikan banyak informasi, ilmu pengetahuan, dan hiburan. Hiburan misalnya dapat diperoleh dari karikatur, komik, kartun, dan wacana humor.

Salah satu rubrik hiburan dalam harian *Kompas* adalah rubrik kartun editorial. Kartun editorial “Oom Pasikom” ini merupakan keunikan yang dimiliki harian *Kompas* yang tidak dimiliki surat kabar lainnya. Kartun ini berisi tuturan ataupun dialog singkat yang dituturkan oleh tokoh imajinatif atau tokoh bergambar yaitu “Oom Pasikom”. Tokoh tersebut menuturkan suatu tuturan ataupun dialog dengan mitra tuturnya. Akan tetapi, dialog yang disampaikan kartunis menggunakan bahasa tuturan yang problematis sehingga memaksa pembaca untuk membaca dan mengaitkannya dengan konteks yang dimaksudkan kartunis agar pembaca dapat

memahami wacana tersebut. Dengan demikian, diharapkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau kartunis dapat dipahami oleh pembaca.

Tuturan-tuturan problematis seperti (1) *“Ini dia Si Jali-jali...lagunya enak lagunya enak dari Jakarta..Saya begini saya begini sayang...saya begini karena terpaksa”*. (2) *“Pak Menteri...dengan gaji naik dan fasilitasnya, masih terlihat jelaskah kami dari balik kaca gelap mobil mewah?”*. (3) *“Selamat deh Pak”* dalam simbol gambar, terdapat seseorang memakai jas sedang menyiram pohon yang mati, sementara terlihat di sekitar pohon ada luapan air panas. Tuturan-tuturan problematis tersebut pastilah semuanya mencerminkan hal-hal yang benar-benar terjadi atau aktual dalam kehidupan masyarakat. Tuturan Oom Pasikom diungkapkan dengan pilihan kata (diksi) yang khas, sesuai dengan tema yang diangkat, dan konteks masyarakat yang digambarkan. Alasan peneliti memilih judul atau tema ini karena tuturan-tuturan yang diucapkan tokoh Oom Pasikom dalam kartun editorial tersebut sedikit kalimat tuturan, tetapi tuturan tersebut problematis dan pragmatis. Dengan ini peneliti akan mengadakan penelitian berjudul *“Wacana Kartun Editorial “Oom Pasikom” pada Rubrik Opini Harian Kompas: Suatu Tinjauan Pragmatik”*.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian berjalan secara terarah dalam hubungannya dengan pembahasan, maka diperlukan pembatasan permasalahan yang diteliti. Pembatasan ini setidaknya memberi gambaran ke mana arah penelitian dan

memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pembahasan wacana kartun editorial “Oom Pasikom” dalam harian *Kompas* yang ditinjau dari segi pragmatik, yaitu tindak tutur, implikatur dan konteks, serta maksud dan tujuan tuturan.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada 3 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur dalam wacana kartun editorial “Oom Pasikom” dalam harian *Kompas* edisi September-November 2009?
2. Bagaimanakah implikatur tuturan serta konteks yang melatarbelakangi wacana kartun editorial “Oom Pasikom” dalam harian *Kompas* edisi September-November 2009?
3. Apakah maksud dan tujuan tuturan pada wacana kartun editorial “Oom Pasikom” dalam harian *Kompas* edisi September-November 2009?

D. Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Tujuan Umum

Memberikan informasi kepada pembaca tentang analisis bidang pragmatik, terutama jenis tindak tutur, implikatur dan konteks, serta maksud dan tujuan pada wacana kartun editorial.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tindak tutur pada wacana kartun editorial “Oom Pasikom” dalam harian *Kompas* edisi September-November 2009.
- b. Mengkaji implikatur serta konteks yang melatarbelakangi tuturan pada wacana kartun editorial “Oom Pasikom” dalam harian *Kompas* edisi September-November 2009.
- c. Mendeskripsikan maksud dan tujuan tuturan pada wacana kartun editorial “Oom Pasikom” dalam harian *Kompas* edisi September-November 2009.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan minimal memberikan 2 manfaat.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terhadap pembaca mengenai tindak tutur, implikatur, dan konteks, serta mengetahui maksud dan tujuan tuturan di dalam sebuah wacana kartun editorial.

2. Manfaat Teoretis

1. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu bahasa pada umumnya dan memperkaya khasanah ilmu pragmatik pada khususnya.
2. Penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengkaji bidang pragmatik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan dengan maksud memberikan gambaran secara garis besar mengenai masalah-masalah yang akan diuraikan dan dibahas secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini meliputi tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka berpikir, yang terdiri dari (1) wacana kartun: pengertian wacana, bidang kajian wacana, jenis/bentuk wacana, ciri-ciri wacana kartun. (2) Pragmatik: hakikat pragmatik dan lingkup kajian pragmatik. (3) Tindak Tutur: hakikat tindak tutur dan jenis-jenis tindak tutur. (4) Implikatur percakapan: hakikat implikatur percakapan dan ciri-ciri implikatur percakapan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi objek penelitian, sumber data, data, teknik penyediaan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian berupa hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum wacana kartun editorial “Oom Pasikom” harian *Kompas*, bentuk-bentuk tindak tutur, implikatur dan konteks di dalamnya ada

teknik dan strategi percakapan, temuan dan pembahasan serta maksud dan tujuan tuturan pada wacana kartun editorial “Oom Pasikom” dalam harian *Kompas*.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.